



Calhaj Diminta Mengukur Kekuatan

JOGJA–Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja menyarankan agar para jemaah haji jangan beribadah berlebihan tanpa mengingat kesehatan pribadi. Berhaji, ungkap Fita Yulia Kusworini, Kepala Dinkes Kota Jogja, merupakan ibadah jasmani dan rohani yang memerlukan penjagaan kondisi fisik yang maksimal.

Ia mengharapkan, agar para calon haji jangan sampai jatuh sakit, baik sebelum dan saat berada di lokasi haji. "Bagi yang penyakit berat, segala risiko juga harus dipersiapkan," ujar Fita, Jumat (15/8).

Memersiapkan keberangkatan Haji 2014, Dinkes Kota Jogja tak hanya mengadakan tes kebugaran jasmani, melainkan konsultasi meningitis. Mengamati fenomena virus ebola yang kini menjadi perhatian dunia, Fita meminta kepada calon haji untuk lebih menjaga dan menekankan perilaku hidup bersih dan sehat. Karena virus, sebagai penyebab ebola, mampu bertahan lama, termasuk menempel di mana saja. Pokoknya, tekan Fita, usahakan sebisa mungkin stamina terjaga dan tidak jatuh. Perbanyak asupan air putih. *(ufe)*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005